

## DAFTAR PUSTAKA

1. Guerdan BR. Dengue Fever / Dengue Hemorrhagic Fever. *Am J Clin Med.* 2010;7(2):51–3.
2. Bhatt S, Gething PW, Brady OJ, Messina JP, Farlow AW, Moyes CL, et al. The Global Distribution and Burden of Dengue. *Nature.* 2013;496(7446):504–7.
3. Simmons CP, Farrar JJ, Chau NVV, Wills B. Dengue. *N Engl J Med.* 2012;366:1423–32.
4. World Health Organization (WHO). Dengue and Severe Dengue (Fact sheet N°117) [Internet]. 2016 [cited 2016 Oct 22]. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs117/en/>
5. World Health Organization (WHO). Dengue : Guidelines for Diagnosis, Treatment, Prevention, and Control. Geneva: WHO Press, 2009; p. 5.
6. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Inonesia, 2015; p. 153-155
7. Kementerian Kesehatan RI. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2015. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Inonesia, 2016.
8. Dinas Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta. Profil Kesehatan Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) 2014. Yogyakarta, 2014.
9. Dinas Kesehatan Sleman. Profil Kesehatan Kabupaten Sleman Tahun 2013. Sleman: Dinas Kesehatan Kabupaten Sleman, 2013.
10. World Health Organization (WHO). Global Strategy for Dengue Prevention and Control. Geneva: World Health Organization, 2012.
11. Pusat Data dan Surveilans Epidemiologi. Demam Berdarah Dengue di Indonesia Tahun 1968-2009. *Buletin Jendela Epidemiologi Vol 2.* Jakarta; 2010 Aug;
12. G BV, Churi S, G NM, Kurian J, B L, Laldinpui E, et al. Study of Impact of Health Education on Knowledge, Attitude, and Practice Related to Dengue Fever. *World J Pharm Sci.* 2015;4(10):748–61.
13. Resmiati, Cita YP, Susila A. Pengaruh Penyuluhan Demam Berdarah Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga. *J Kesehat Masy Nas.* 2009;3(3):249–53.
14. Kusumawarani E. Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Terhadap Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Praktik Ibu dalam Pencegahan Demam Berdarah Dengue Pada Anak [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2012.
15. Nuryanti E. Perilaku Pemberantasan Sarang Nyamuk di Masyarakat. *J Kesehat Masy.* 2013;9(1):15–23.
16. Candra A. Demam Berdarah Dengue : Epidemiologi , Patogenesis , dan Faktor Risiko Penularan. *Aspirator.* 2010;2(2):110–9.
17. Suhendro, Nainggolan L, Chen K, Pohan HT. Demam Berdarah Dengue. In: Setiati S, Alwi I, Sudoyo AW, Setiyohadi B, Fahrial Syam A. (Eds.), *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam Jilid III*, Interna Publishing. Jakarta, 2005; p. 1731.
18. Murray NE, Quam MB, Wilder-Smith A. Epidemiology of Dengue : Past ,

- Present and Future Prospects. *Clin Epidemiol*. 2013;5:299–309.
19. Guha-sapir D, Schimmer B. Dengue Fever: New Paradigms for a Changing Epidemiology. *Emerg Themes Epidemiol*. 2005;2(1):1–10.
  20. Abeyewickreme W, Wickremasinghe AR, Karunatilake K, Sommerfeld J, Kroeger A. Community Mobilization and Household Level Waste Management for Dengue Vector Control in Gampaha District of Sri Lanka ; an intervention study. *Pathog Glob Health*. 2012;106(8):479–87.
  21. Zumaroh. Evaluasi Pelaksanaan Surveilans Kasus Demam Berdarah Dengue di Puskesmas Putat Jaya Berdasarkan Atribut Surveilans. *J Berk Epidemiol*. 2013;3(1):82–94.
  22. Sukohar. Demam Berdarah Dengue (DBD). *Medula*. 2014;2(2):1–15.
  23. Soegijanto S. Demam Berdarah Dengue. 2nd ed. Surabaya: Airlangga University Press, 2006.
  24. Sembel DT. Entomologi Kedokteran. Yogyakarta: Penerbit Andi, 2008.
  25. Soedarmo. Demam Berdarah Dengue Pada Anak. Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1988.
  26. Herms W. Medical Entomology. United States of America: The Macmillan Company, 2006.
  27. Ginanjar G. Demam Berdarah : a survival guide. Yogyakarta: B-First, 2008.
  28. Kementerian Kesehatan RI. Buku Saku : Pengendalian Demam Berdarah Dengue Untuk Pengelola Program DBD Puskesmas. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Inonesia, 2013.
  29. Palgunadi BU, Rahayu A. Aedes Aegypti Sebagai Vektor Penyakit Demam Berdarah Dengue, *Laporan Penelitian*, Fakultas Kedokteran Universitas Wijaya Kusuma, Surabaya, 2010.
  30. Soegijanto S. Patogenesis dan Perubahan Patofisiologi Infeksi Virus Dengue. Surabaya: Universitas Airlangga, 2006.
  31. World Health Organization (WHO). Demam Berdarah Dengue: Diagnosis, Pencegahan, Pengobatan, dan Pengendalian. 2nd ed. In Asih Y (Ed.). Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
  32. World Health Organization (WHO). Comprehensive Guidelines for Prevention and Control of Dengue and Dengue Haemorrhagic Fever. India: WHO Press Regional South-East Asia, 2011.
  33. Chen K, Pohan HT, Sinto R. Diagnosis dan Terapi Cairan pada Demam Berdarah Dengue. *Medicinus*. 2009;22(1):3–7.
  34. World Health Organization (WHO). Dengue Vaccine : WHO Position Paper. *Wkly Epidemiol Rec*. 2016;91(30):349–64.
  35. Rikomah SE. Farmasi Klinik. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
  36. Maulana HD. Promosi Kesehatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2009.
  37. Effendy N. Dasar-dasar Keperawatan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 1998.
  38. Redaksi Best Publisher. Undang-undnag Kesehatan dan Praktik Kedokteran. Yogyakarta: Best Publisher, 2009.
  39. Simamora R. Buku Ajar Pendidikan dalam Keperawatan. Jakarta: Penerbit

- Buku Kedokteran EGC, 2009.
40. Ginting M, Syayadi I, Rudiyanto C, Koesminarti S, Rahmani W, Syahroni KA, et al. Promosi Kesehatan di Daerah Bermasalah Kesehatan : Panduan bagi Petugas Kesehatan di Puskesmas. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Jakarta. 2011.
  41. Efendi F, Makhfudli. Keperawatan Kesehatan Komunitas. Salemba Medika., Jakarta, 2009.
  42. Notoatmodjo S. Ilmu Perilaku Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
  43. Sunaryo. Psikologi untuk Keperawatan. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC, 2004.
  44. Gunarsa SD. Psikologi Perawatan. Jakarta: Gunung Mulia, 2008.
  45. Hardaniwati M, Nureni I, Sulastri H. Kamus Pelajar. Pusat Bahasa., Jakarta, 2003.
  46. Widjaja J. Survei Entomologi Aedes spp Pra Dewasa di Dusun Satu Kelurahan Minomartani Kecamatan Depok Kabupaten Sleman Provinsi Yogyakarta. Aspirator. 2012;4(2):64–72.
  47. Ramadhani MM, Astuty H. Kepadatan dan Penyebaran Aedes aegypti Setelah Penyuluhan DBD di Kelurahan Paseban, Jakarta Pusat. eJKI. 2009;1(1):10–4.
  48. Binfar Depkes. Tanggung Jawab Apoteker Terhadap Keselamatan Pasien (Patient Safety). Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia, 2008.
  49. Kristina SA. Mengenal Lebih Dekat Peran Apoteker, *Tribun Jogja*, 15 Juni 2014.
  50. Rahman FA. Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Rutinitas Masyarakat dalam Rangka Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Terhadap Keberadaan Jentik di Kecamatan Godean, Yogyakarta Periode Mei-Juni 2015 [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia; 2016.
  51. Ransatullah MY. Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan, dan Kontinuitas Terhadap Angka Bebas Jentik (ABJ) Dalam Rangka Pencegahan Demam Berdarah Dengue (DBD) Masyarakat Kecamatan Gamping, Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesia; 2016.
  52. Zubaidah. Pengaruh Pemberian Informasi Tentang Developmental Care Terhadap Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Perawat Dalam Merawat BBLR di RSUP dr. Kariadi Semarang [skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
  53. Mubarokah R. Upaya Peningkatan Angka Bebas Jentik Demam Berdarah Dengue (ABJ-DBD) Melalui Penggerakan Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK) di RW 1 Kelurahan Danyang Kecamatan Purwodadi Kabupaten Grobogan Tahun 2012 [skripsi]. Semarang: Universitas Negeri Semarang; 2013.
  54. Sumantri A. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011.
  55. Tejada JJ, Punzalan JRB. On the Misuse of Slovin ' s Formula. Philipp Stat. 2012;61(1):129–36.
  56. Kependudukan Biro Tata Pemerintahan Setda DIY. Profil Kependudukan

- DIY [Internet]. 2016 [cited 2016 Nov 5]. Available from: <http://www.kependudukan.jogjaprov.go.id/>
57. Abdullah MN, Wan Azib WNH, Mohd Harun MF, Burhanuddin MA. Reliability and Construct Validity of Knowledge , Attitude and Practice on Dengue Faculty of Computer and Mathematical Sciences Faculty of Business Management. *Am Int J Contemp Res.* 2013;3(5):69–75.
  58. Al-dubai SAR, Ganasegeran K, Alwan MR, Alshagga MA, Saif-ali R, Alam S, et al. Factor Affecting Dengue Fever Knowledge, Attitudes and Practices among Selected Urban, Semi-urban and Rural Communities in Malaysia. *J Trop Med Public Heal.* 2013;44(1):37–49.
  59. Zulaikha U. Hubungan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Praktik Pencegahan Demam Berdarah Dengue pada Masyarakat di RW 022 Kelurahan Pamulang Barat [skripsi]. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2014.
  60. Macpal SDC, Joseph W, Rattu JA, Kapantow NH. Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue Pada Masyarakat di Kelurahan Batu Kota Lingkungan III Kota Manado, *Laporan Penelitian*, Universitas Sam Ratulangi, Manado, 2012.
  61. Yudhastuti R, Vidiyani A. Hubungan Kondisi Lingkungan, Kontainer, dan Perilaku Masyarakat Dengan Keberadaan Jentik Nyamuk Aedes Aegypti di Daerah Endemis Demam Berdarah Dengue Surabaya. *J Kesehat Lingkung.* 2005;1:170–83.
  62. Monintja TCN. Hubungan Antara Karakteristik Individu , Pengetahuan dan Sikap Dengan Tindakan PSN DBD Masyarakat Kelurahan Malalayang I Kecamatan Malalayang Kota Manado. *JIKMU.* 2015;5(2b):503–19.
  63. Ifada I. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pengetahuan Masyarakat Mengenai Pelayanan Kesehatan Mata [skripsi]. Semarang: Universitas Diponegoro; 2010.
  64. Profil Kecamatan Godean [Internet]. [cited 2017 Feb 2]. Available from: <http://godeankec.slemankab.go.id/>
  65. Profil Kecamatan Mlati [Internet]. [cited 2017 Feb 2]. Available from: <http://mlatikec.slemankab.go.id/>
  66. Hanifah M. Hubungan Usia dan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Wanita Usia 20-50 tahun Tentang Periksa Payudara Sendiri [skripsi]. Jakarta : Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah; 2010.
  67. Darman F. Memahami Undang-Undang, Menumbuhkan Kesadaran : Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Visimedia, 2007.
  68. Rahim F. Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar. Bandung: Bumi Aksara, 2011.
  69. Badan Pusat Statistik. Klasifikasi Baku Jenis Pekerjaan Indonesia. Jakarta: Badan Pusat Statistik, 2002.
  70. Keputusan Gubernur DIY tentang Upah Minimum Kabupaten/Kota Tahun 2016. 255/KEP/2015 2015.
  71. World Health Organization (WHO). Pencegahan dan Pengendalian Dengue & Demam Berdarah: Panduan Lengkap. Jakarta: EGC, 2004.

72. Azwar S. Sikap Manusia Teori dan Pengukurannya. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
73. World Health Organization (WHO). Temephos in Drinking-water : Use for Vector Control in Drinking-water Sources and Containers. 2009.
74. Riyani E, Nurhaeni N. Hubungan Karakteristik Ibu dengan Pengetahuan Tentang DBD dan Penanganannya Pada Anak. Depok, 2013.
75. Wicaksono PP. Hubungan Tingkat Pendidikan dengan Pengetahuan Ibu Rumah Tangga Tentang Pap Smear di Desa Kauman Kecamatan Tangen Kabupaten Sragen [skripsi]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
76. Notoatmodjo S. Promosi Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta, 2007.
77. Apituley F. Faktor-faktor yang berhubungan dengan Pengetahuan dan Sikap Mengenai Perilaku Beresiko Obesitas Anak Pada Ibu dari Siswa SD St. Fransiskus Asis [skripsi]. Depok : Universitas Indonesia; 2009.
78. Sejati EW. Hubungan Pengetahuan Tentang Demam Berdarah Dengue Dengan Motivasi Melakukan Pencegahan Demam Berdarah Dengue di Wilayah Puskesmas Kalijambe Sragen [skripsi]. Surakarta: Stikes Kusuma Husada Surakarta; 2015.
79. Ensia M, Wiyono H, Araini M. Hubungan Pengetahuan dengan Sikap Masyarakat tentang Pelaksanaan 3M dalam Mengatasi Kejadian DBD dan Zika di Wilayah Kerja Puskesmas Jekan Raya Tahun 2016. Din Kesehat. 2016;7(1):252–8.
80. Ayudhya P, Ottay RI, Kaunang WPJ, Kandou GD, Pandelaki AJ. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Penyakit Demam Berdarah Dengue Dengan Pencegahan Vektor di Kelurahan Malalayang 1 Barat Kota Manado. J Kedokt Komunitas dan Trop. 2014;2(1):9–13.
81. Aztari F. Tingkat Pengetahuan, Sikap, dan Tindakan Masyarakat Mengenai Pencegahan Penyakit Demam Berdarah Dengue di Kelurahan Air Kuning Bukittinggi [skripsi]. Padang: Universitas Andalas; 2007.
82. Widijanto M. Hubungan Pengetahuan, Sikap, Tindakan Masyarakat dan Faktor Lingkungan Dengan Penyebaran DBD di Desa Gejugjati Kecamatan Lekok Kabupaten Pasuruan [skripsi]. Surabaya: Universitas Airlangga; 2010.
83. Nugroho N. Transformasi Diri. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008.
84. Habibah U. Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan dan Rutinitas Terhadap Keberadaan Jentik Dalam Rangka Pencegahan DBD Masyarakat di Kecamatan Umbulharjo, Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia; 2016.
85. Tamoris E. Analisis Tingkat Pengetahuan, Sikap, Tindakan, dan Rutinitas Masyarakat dalam Rangka Pencegahan Demam Berdarah Dengue Terhadap Keberadaan Jentik di Kecamatan Piyungan, Yogyakarta [skripsi]. Yogyakarta : Universitas Islam Indonesia; 2016.
86. Sungkar S, Winita R, Kurniawan A. Pengaruh Penyuluhan terhadap Tingkat Pengetahuan Masyarakat dan Kepadatan Aedes aegypti di Kecamatan Bayah, Provinsi Banten. Makara Kesehat. 2010;14(2):81–5.

87. Firawan WD. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Perubahan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Tentang Demam Berdarah Dengue di Desa Trosono Kabupaten Magetan [skripsi]. Surakarta : Universitas Muhammadiyah Surakarta; 2013.
88. Respati T, Nurhayati E, Feriandi Y, Yulianto F, Sakinah K. Pemanfaatan Kalender 4M Sebagai Alat Bantu Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Pemberantasan dan Pencegahan Demam Berdarah. Glob Med Heal Communication. 2016;4(2):121-8.

